

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM
PINAGAR PASAMAN BARAT**

Gusti Efrida Yanti¹, Fajriyani Arsyah², Alimir³, Bambang Trisno⁴

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

¹gustiyanti222@gmail.com, ²fajriyaniarsya@uinbukittinggi.ac.id,

³alimir@uinbukittinggi.ac.id, ⁴bambangtrisno@iainbukittinggi.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the efforts of Darussalam Pinagar Islamic boarding school in developing interactive learning strategies in the study of the classical Islamic text Ta'lim Muta'allim, which was previously dominated by traditional methods such as lectures and memorization. The implementation of interactive strategies, including group discussions, the use of visual media, reflection, and active student engagement prior to learning, aims to improve students' understanding, participation, and critical thinking skills. This study aims to describe the implementation of interactive learning strategies in teaching classical Islamic texts to fifth-grade students. The method used in this study is a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research informants consist of one teacher as the main informant and fifth-grade students as supporting informants selected purposively. Data analysis techniques include data reduction, data display, and conclusion drawing to obtain a comprehensive understanding of the learning process. The results show that the success of implementing interactive learning strategies is influenced by two main aspects: thorough lesson preparation and the exploration of students' prior knowledge. Teachers are able to design varied learning activities and adapt methods to students' characteristics, creating an active, communicative, and participatory learning environment. In addition, exploring prior knowledge helps teachers adjust the material to students' levels of understanding. Despite challenges such as limited resources and initial resistance, this strategy has proven to significantly improve learning motivation, contextual understanding, and interaction between teachers and students.

Keywords: *Interactive Learning Strategy, Ta'lim al-Muta'allim, Darussalam Pinagar Islamic Boarding School.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh upaya Pondok Pesantren Darussalam Pinagar dalam mengembangkan strategi pembelajaran interaktif pada kajian kitab kuning Ta'lim Muta'allim yang sebelumnya masih didominasi oleh metode tradisional seperti ceramah dan hafalan. Penerapan strategi interaktif seperti diskusi kelompok, pemanfaatan media visual, refleksi, serta pelibatan aktif santri sebelum pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan kemampuan berpikir kritis santri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran kitab kuning pada

santri kelas V. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari satu orang guru sebagai informan utama dan santri kelas V sebagai informan pendukung yang dipilih secara purposive. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan strategi pembelajaran interaktif dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu persiapan pembelajaran yang matang dan penggalian pengetahuan awal santri. Guru mampu merancang pembelajaran yang variatif dan menyesuaikan metode dengan karakteristik santri, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, komunikatif, dan partisipatif. Selain itu, penggalian pengetahuan awal membantu guru dalam menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman santri. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi awal, strategi ini terbukti meningkatkan motivasi belajar, pemahaman kontekstual, serta interaksi antara guru dan santri secara signifikan.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Interaktif; Kitab *Ta'lim Muta'allim*; Pondok Pesantren Darussalam Pinaga.

A. Pendahuluan

Dalam kondisi keislaman, pembelajaran tidak cuma dimaknai selaku cara memindahkan ilmu, namun pula selaku cara internalisasi nilai- nilai kebatinan, akhlak, serta sosial akan berkepanjangan selama hidup. Buat Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembelajaran merupakan sesuatu cara edukasi akan bermaksud buat membuat orang jadi lebih berusia serta mandiri.

Dalam Islam, penataran memiliki posisi akan amat agung, sedemikian itu pula nampak dalam sabda Allah dalam QS. Thaha buatan 114 dan hadis- perkataan nabi Rasulullah SAW akan menekankan berartinya menuntut ilmu berlaku

seperti andil masing- masing Mukmin. Sabda Allah dalam (Q. s Thaha buatan 14)

تَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَا تَعْلَى الْقُرْآنُ أَنِ تَقْبَلُ نَفْسًا إِلَهًا
خِهُوَ قُلْرَبِّ دُنْيَا

Maksudnya: Hingga Mahatinggi Allah, Raja akan sesungguhnya; serta janganlah anda (Muhammad) terburu- buru (membaca) Al- Quran saat sebelum berakhir diwahyukan keatasmu, serta katakanlah," Betul Tuhanku, tambahkanlah ilmu keatasku."

Buatan ini mengarahkan kita berartinya pendidikan, kita pula wajib senantiasa berharap atas Allah supaya ditambahkan ilmu wawasan. Apalagi Rasul Muhammad SAW

diperintahkan buat berharap begitu. Tidak hanya itu Islam pula memandang kalau ilmu harus buat dicari, begitu juga akan dipaparkan dalam perkataan nabi ini:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ الْعِلْمُ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَ هَعَلَيْهِ الْعِلْمُ
م، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِمَا الْعِلْمُ

Maksudnya:" Barangsiapa akan akan membutuhkan bumi, hingga harusnya beliau memahami ilmu. Barangsiapa membutuhkan alam baka harusnya beliau memahami ilmu, serta barangsiapa akan membutuhkan keduanya (bumi serta alam baka) harusnya beliau memahami ilmu," (HR Ahmad).

Dalam Islam, pendidikan sudah jadi buatan atas adat- istiadat akan tidak terpisahkan. Buku bersih Al-Quran serta perkataan nabi Rasul Muhammad SAW sudah membuatkan alas kokoh hal berartinya ilmu wawasan. Seseorang Mukmin diperintahkan buat senantiasa berharap memohon bonus ilmu serta mencari ilmu atas ayunan sampai lubang lahat. Pendidikan dalam Islam pula melingkupi pembuatan adab serta pengembangan kemampuan diri atas cara holistik. Oleh sebab itu,

pengembangan strategi pendidikan akan efisien jadi amat berarti buat menggapai tujuan pendidikan Islam atas cara menyeluruh.

Strategi penataran dalam pendidikan Islam butuh didesain atas cara matang supaya cara penataran bisa berjalan atas efisien serta berarti. Salah satu strategi akan terus menjadi banyak diperbincangkan dalam bumi pendidikan merupakan strategi penataran interaktif. Strategi ini menekankan atas keikutsertaan aktif anak didik dalam cara penataran, bagus lewat dialog, kegiatan golongan, pengajuan, ataupun pemakaian alat penataran akan menarik. Dalam kondisi pendidikan Islam, strategi ini amat relevan sebab mensupport pengembangan uraian akan mendalam keatas modul didik dan meningkatkan tindakan kritis serta kolaboratif.

Strategi penataran interaktif tidak cuma membuatkan ruang buat partisipan ajar buat lebih aktif dalam cara penataran, namun pula membuatkan tantangan buat guru buat lebih inovatif dalam mengonsep penataran. Strategi ini pergi atas pemikiran kalau penataran bukan

cuma cara mengirim wawasan atas guru ke anak didik, namun pula selaku cara arsitektur wawasan akan mengaitkan interaksi sosial, pengalaman, serta refleksi. Oleh sebab itu, guru butuh mengonsep kegiatan penataran akan membolehkan anak didik buat berbahas, berasumsi kritis, serta menuntaskan permasalahan atas cara bersama.

Pondok madrasah selaku badan pendidikan Islam konvensional di Indonesia mempunyai kedudukan besar dalam melestarikan ilmu- ilmu keislaman. Di dalamnya, buku kuning jadi buatan berarti atas kurikulum akan diajarkan atas santri. Buku kuning ialah buku klasik berbicara Arab botak akan jadi pangkal referensi penting dalam menguasai anutan Islam. Di salah buku kuning akan diajarkan di banyak madrasah merupakan buku *Talim Mutaallim* buatan Syekh Az- Zarnuji, akan mangulas mengenai etika serta akhlak dalam menuntut ilmu. Buku ini tidak cuma mengarahkan isi, namun pula metode serta angka dalam cara berlatih itu sendiri.

Tetapi, penataran buku kuning di madrasah biasanya sedang

memakai tata cara konvensional semacam sorogan serta bandongan akan bertabat satu arah. Perihal ini kerap kali memunculkan keterbatasan dalam perihal interaksi selah guru serta santri. Santri mengarah jadi adem ayem serta cuma menyambut data atas guru tanpa banyak ikut serta dalam dialog ataupun investigasi modul atas cara mandiri. Situasi ini memunculkan keinginan buat meningkatkan strategi penataran akan lebih interaktif supaya cara berlatih jadi lebih efisien serta menyenangkan.

Strategi penataran interaktif dalam penataran buku kuning bisa membuat pengganti akan solutif. Atas memakai tata cara semacam dialog golongan, pengajuan, riset permasalahan, sampai eksploitasi teknologi digital, cara penataran jadi lebih hidup serta energik. Santri tidak cuma berlatih buat menguasai bacaan, namun pula dibawa buat menganalisa, mengantarkan opini, dan bertukar pikiran mengenai nilai- nilai akan tercantum dalam buku itu. Lewat pendekatan ini, uraian santri keatas buku kuning diharapkan jadi lebih kontekstual serta aplikatif. Buku *Talim Mutaallim* amat relevan

dijadikan selaku subjek amatan dalam aplikasi strategi penataran interaktif sebab kandungannya akan tidak cuma bertabiat abstrak, namun pula efisien. Buku ini mangulas atas cara perinci hal akhlak mencari ilmu, memilah guru, meluhurkan ilmu, dan strategi berlatih akan efisien. Oleh sebab itu, aplikasi strategi penataran interaktif dalam pengajaran buku ini amat berpotensi buat menghidupkan balik antusias berlatih santri serta menguatkan kepribadian mereka selaku pelacak ilmu asli.

Riset ini mengutip Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, Pasaman Barat, selaku posisi riset. Pondok ini ialah salah satu badan pendidikan Islam akan sudah berusaha melaksanakan inovasi dalam tata cara pembelajarannya, tercantum dalam penataran buku kuning. Bersumber atas pemantauan dini, ditemui kalau walaupun sedang berkuasa memakai tata cara konvensional, mulai timbul usaha buat menggabungkan strategi penataran akan lebih interaktif. Perihal ini jadi kerangka balik berarti buat riset ini buat menelaah sepanjang mana strategi penataran interaktif diaplikasikan serta gimana

efeknya keatas penataran buku kuning. Tujuan atas riset ini merupakan buat mengenali gimana aplikasi strategi penataran interaktif dalam penataran buku kuning Talim Mutaallim kategori V di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, Pasaman Barat. Riset ini diharapkan sanggup membuat partisipasi keatas pengembangan bentuk penataran buku kuning akan lebih inovatif serta adaptif keatas keinginan era tanpa melenyapkan nilai- nilai klasik akan jadi ciri madrasah.

Kesimpulan permasalahan dalam riset ini merupakan gimana aplikasi strategi penataran interaktif dalam penataran buku kuning Talim Mutaallim kategori V di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, Pasaman Barat? Fokus riset ditunjukan atas strategi- strategi interaktif akan dipakai oleh guru dalam mengarahkan buku itu, dan reaksi santri keatas strategi akan diaplikasikan. Khasiat atas riset ini diharapkan dibuat ke dalam 2 pandangan, ialah khasiat teoritis serta khasiat efisien. Atas cara teoritis, riset ini diharapkan bisa membuat donasi pandangan hal strategi penataran interaktif dalam

pendidikan Islam, khususnya dalam kondisi penataran buku kuning. Sebaliknya atas cara efisien, hasil riset ini diharapkan berguna buat santri, guru, serta periset berikutnya dalam meningkatkan tata cara penataran akan lebih efisien serta mengasyikkan di area madrasah.

Atas terdapatnya riset ini, diharapkan pondok madrasah selaku badan pendidikan konvensional bisa lalu pembaruan dalam tata cara pembelajarannya tanpa kehabisan asli diri. Strategi penataran interaktif bisa jadi jembatan selah adat- istiadat keilmuan klasik atas tantangan pendidikan modern. Lewat pendekatan ini, santri tidak cuma jadi penghafal bacaan, namun pula jadi pembelajar aktif akan sanggup berasumsi kritis serta menerapkan nilai- nilai keislaman dalam kehidupan nyata.

B. Metode Penelitian

Riset ini memakai pendekatan kualitatif atas tipe riset deskriptif. Pendekatan ini diseleksi sebab membolehkan periset buat menguasai atas cara mendalam gimana strategi penataran interaktif diaplikasikan dalam pengajaran buku

kuning Ta' lim Muta' allim di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar. Informan dalam riset ini terdiri atas satu orang guru selaku informan kunci akan menguasai atas cara langsung cara penataran buku kuning, dan sebuatan santri kategori V selaku informan pendukung akan membuatan perspektif atas buatan partisipan ajar. Penentuan informan dicoba atas cara purposive buat mendapatkan informasi akan relevan serta menyeluruh.

Metode pengumpulan informasi akan dipakai dalam riset ini mencakup pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan. Pemantauan dicoba atas cara langsung keatas cara penataran di kategori, atas memperhatikan interaksi selah guru serta santri, tata cara akan dipakai, dan atmosfer berlatih akan terwujud. Tanya jawab dicoba atas cara mendalam atas guru pengampu mata pelajaran Ta' lim Muta' allim buat menggali data terpaut strategi akan diaplikasikan, dan atas sebuatan santri buat memperoleh asumsi mereka keatas tata cara akan dipakai. Sebaliknya pemilihan digunakan buat mengakulasi informasi tercatat semacam memo

penataran, modul didik, serta pemilihan aktivitas berlatih membimbing di kelas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1 Persiapan akan Matang

Dalam kondisi penataran Buku Kuning Talim Mutaallim di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, perencanaan akan matang atas guru jadi alas penting kesuksesan aplikasi strategi penataran interaktif. Bersumber atas hasil tanya jawab serta pemantauan, nampak kalau ajengan tidak cuma memercayakan buku penting, namun pula mempersiapkan materi didik bonus, semacam buku alih bahasa, syarah, serta memo individu. Ini membuktikan terdapatnya uraian mendalam keatas modul, sekalian hasrat kokoh buat mengantarkan pelajaran atas metode akan gampang dimengerti santri.

Kesiapan ini pula tampak dalam penentuan tata cara penataran akan tidak bertabat tunggal. Ajengan atas cara aktif memikirkan kepribadian santri, atmosfer kategori, serta tipe

modul saat sebelum memastikan pendekatan akan dipakai. Elastisitas ini searah atas prinsip-prinsip ilmu keguruan modern akan menekankan perlunya strategi akan adaptif keatas situasi partisipan ajar. Pemakaian tata cara pertanyaan jawab serta dialog dalam penataran Buku Kuning membuktikan kalau ajengan tidak cuma mengantarkan ilmu, namun pula membuat ruang perbincangan serta pandangan kritis dalam diri santri.

Santri juga merasakan langsung khasiat atas perencanaan guru akan matang. Mereka merasa lebih gampang menguasai pelajaran kala modul dipaparkan dalam bahasa akan lebih dekat atas rutinitas mereka. Perihal ini meyakinkan kalau kemampuan modul serta kesiapan guru dalam menata strategi amat memefeki dalam membuat cara berlatih akan efisien serta bermakna.

2 Penggalan Pengetahuan Awal Siswa.

Pengerukan wawasan dini dalam cara penataran ialah tahap berarti dalam membuat jembatan

selah modul terkini serta uraian akan sudah dipunyai santri lebih dahulu. Di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, aplikasi ini dicoba atas cara tidak berubah-ubah oleh guru saat sebelum mengawali inti pelajaran. Aktivitas ini tidak cuma dicoba lewat pertanyaan jawab lazim, namun pula mengaitkan kegiatan klise modul lebih dahulu, dialog pendek, apalagi refleksi perkataan atas santri mengenai uraian mereka.

Pendekatan ini membuktikan kalau guru tidak kontan mengantarkan modul, namun terlebih dulu mengukur kesiapan serta energi serap santri keatas pelajaran lebih dahulu. Kala ditemui terdapatnya santri akan belum menguasai modul, guru lekas membiasakan irama penataran, apalagi berkenan menunda modul terkini buat menguatkan alas uraian. Aplikasi ini memantulkan nilai-nilai penataran inklusif, di mana tidak terdapat santri akan didiamkan tertinggal

Strategi ini pula membuktikan kalau penataran akan berjalan di madrasah itu sudah melewati

pendekatan konvensional satu arah. Guru menaruh diri selaku penyedia akan liabel keatas keinginan berlatih partisipan ajar, bukan cuma selaku pelapor modul. Perihal ini menampilkan kalau pengerukan wawasan dini tidak cuma bermaksud akademik, namun pula membuat ikatan penuh emosi selah guru serta santri, ialah atas menghasilkan atmosfer berlatih akan terbuka, ramah, serta menghormati cara berasumsi tiap orang.

Bersumber atas hasil riset akan dicoba di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, bisa disimpulkan kalau kesuksesan strategi penataran interaktif Buku Kuning Ta' lim Muta' allim diefeki oleh 2 aspek penting, ialah kesiapan guru akan matang serta pengerukan wawasan dini santri. Guru tidak cuma mengonsep tata cara akan cocok semacam dialog, pertanyaan jawab, dan penyediaan pangkal berlatih bonus, namun pula melaksanakan adaptasi strategi bersumber atas situasi serta uraian dini santri. Pendekatan ini menghasilkan cara penataran akan aktif, komunikatif, dan mendesak kesertaan santri

atas cara langsung. Atas begitu, cara berlatih tidak cuma berfokus atas guru, namun pula mengaitkan santri selaku poin penataran akan aktif serta reflektif keatas modul akan dipelajari.

Intelegensi: Harian Pendidikan Islam Volumen 3, Nomor 2, Tahun 2025, perihal. 1- 8.

D. Kesimpulan

Ditulis dalam wujud paragraph, bukan pointers ataupun no. Bersumber atas hasil riset di Pondok Madrasah Darussalam Pinagar, bisa disimpulkan kalau kesuksesan aplikasi strategi penataran interaktif dalam pengajaran Buku Kuning Ta' lim Muta' allim amat diefeki oleh kesiapan guru akan matang dan pengerukan wawasan dini santri. Kedua perihal ini membolehkan terciptanya penataran akan adaptif, dialogis, serta cocok atas keinginan partisipan ajar. Oleh sebab itu, dianjurkan supaya guru lalu tingkatan kompetensinya dalam mengonsep strategi penataran akan kontekstual serta humanis, dan mentradisikan pendekatan akan menghormati cara berasumsi santri semenjak dini penataran, buat menghasilkan pengalaman berlatih

akan lebih berarti serta memberdayakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim. Strategi Penataran. Area: Umsupress, 2022.
- Fiantika, Feni Rita. Muhammad Wasil, Sri Jumiaty, Metodologi Riset Kualitatif. Edited by Meter. Hum Yulianti Novita. Atasng: Garis besar Administrator Teknologi, 2023.
- Fitri, Riskal, and Syarifuddin Ondeng. "Madrasah Di Indonesia: Badan Pembuatan Kepribadian." Amatan Pendidikan Islam 2, nomor. 1 (2022).
- Izmi, Nelly. "Adat- istiadat Penataran Buku Kuning Dalam Kurikulum Madrasah." El- Rusyd 7, nomor. 2 (2023).
- Kamaruddin, Ajaran. "Strategi Penataran, PT Garis besar Eksekutif Teknologi (Atasng Sumatra Barat," n. d.
- Setiawan, Albi Angito&Johan. "Metodologi Penelitian Kualitatif, Sukabumi." Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Suparno, Darmawi, Marnisyah Anas, Nani Angraini. "Strategi Penataran Interaktif Dalam Tingkatkan Hasil Berlatih Anak didik Di Mts Nurul Huda Mandiangin." Harian Literasiologi Vol. 12, nomor. 5 (2023): 1–15.
- Sugiyono. Tata cara Riset Kuantitatif Kualitatif Serta R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Trianto. Bentuk Penataran Terstruktur Dalam Filosofi Serta Aplikasi. Jakarta: Hasil Pustaka Raya, 2010.
- Maksud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and

Muhammad Riswan Ramli.“
Aplikasi Bentuk Penataran
Discovery Learning Buat
Tingkatkan Hasil Berlatih Anak
didik Sma Negara 10 Kota
Ternate Kategori X Atas Modul
Kontaminasi Area.” Harian
Bioedukasi 6, nomor. 2 (2023):
337–47.